

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan zaman yang berkembang semakin cepat. Di Indonesia, masalah pendidikan mulai mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Terbukti dengan adanya berbagai peraturan perundang-undangan yang disusun guna meningkatkan kemajuan pendidikan.

Adanya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari undang-undang tersebut jelas terlihat bahwa sasaran dari pendidikan adalah menggali potensi yang ada dalam diri siswa, menciptakan generasi muda yang memiliki kualitas baik secara mental maupun spiritual. Praktek pendidikan tidak boleh dilaksanakan secara sembarang, sebaliknya harus dilaksanakan secara disadari dan terencana.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar adalah kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran. Hal ini dapat menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.

Seperti dialami oleh peserta didik SD Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung, pada mata pelajaran IPS khususnya kelas 1V semester II. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran IPS materi koperasi, mereka kurang bersemangat dan bermalas-malasan untuk belajar sehingga tidak bisa memahami materi yang disampaikan guru. Guru menerangkan materi dengan berceramah dan siswa hanya sebagai pendengar saja, sehingga peserta didik tidak dapat berpartisipasi secara aktif. Gejala seperti ini menunjukkan partisipasi belajar peserta didik masih rendah, dan berakibat pada hasil belajar yang rendah pula.

Hal ini terbukti dari data ulangan harian. Sebagian siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Data hasil observasi pada mata pelajaran IPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung yang berjumlah 28 anak, menunjukkan bahwa sebanyak 15 siswa (53,57%) mengalami ketidaktuntasan belajar sedangkan sisanya 13 siswa (46,43%) mengalami ketuntasan belajar dari acuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Untuk partisipasi belajar baru mencapai 50%. Bertolak pada data hasil belajar dan proses pembelajaran IPS di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung perlu ditingkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswanya.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan peran aktif dalam hal ini partisipasi siswa pada saat pembelajaran guna meningkatkan pula prestasi belajarnya yaitu melalui penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher*

*here*. Hizyam Zaini (2008, h. 60) memaparkan bahwa metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru), merupakan metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas berjudul **“MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI PESERTA DIDIK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* MATERI KOPERASI DALAM PEMBELAJARAN IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEMESTER II SDN LENGKONG KECAMATAN BOJONGSOANG KABUPATEN BANDUNG TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan beberapa masalah di antaranya:

1. Hasil belajar lebih dari 50 % dari jumlah siswa belum mencapai KKM.
2. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif.
3. Guru menggunakan metode pembelajaran ceramah hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran yang membosankan bagi siswa serta pembelajaran hanya berpusat pada guru.

4. Kurangnya aktivitas atau partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
5. Proses pembelajaran di kelas yang monoton mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan antara lain:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi koperasi kelas IV semester II di SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi koperasi kelas IV semester II di SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung?
3. Apakah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung pada materi koperasi?

### **D. Batasan Masalah**

Memperhatikan hasil identifikasi masalah yang telah diutarakan, dalam hal ini peneliti membatasi masalah ini dengan menitikberatkan pada penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

2. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.
3. Materi ajar yang diberikan adalah materi koperasi pada pembelajaran IPS.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran adalah metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru).

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini dan berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi koperasi dalam pembelajaran IPS pada peserta didik kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas IV semester II pada materi koperasi saat menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran IPS SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui apakah meningkat atau tidak pemahaman serta aktivitas/partisipasi peserta didik pada materi koperasi dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* di kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Umum**

Agar meningkatkan partisipasi dan prestasi peserta didik kelas IV semester II SDN Lengkong Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung dalam pembelajaran IPS pada materi koperasi melalui penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru).

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi guru atau instansi yang terkait dalam dunia pendidikan, selain itu juga dapat menjadi sarana untuk lebih mengembangkan pembelajaran serta dapat memperkaya wacana keilmuan bidang pembelajaran khususnya metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dalam peningkatan partisipasi dan prestasi peserta didik.

### **3. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang didapat bagi penulis, peserta didik, pendidik dan bagi sekolah antara lain sebagai berikut:

- a. **Bagi penulis** yaitu dapat memberikan pengetahuan penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS materi koperasi.
- b. **Bagi peserta didik** yaitu dapat meningkatkan pemahaman serta peran aktif peserta didik karena pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

- c. **Bagi pendidik** yaitu dapat memperluas wawasan pengetahuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran IPS khususnya dalam penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.
- d. **Bagi sekolah** yaitu dapat memberikan sumbangan pada sekolah dalam meningkatkan citra sekolah menjadi lebih baik seiring dengan meningkatnya mutu pembelajaran.

## **G. Kerangka Pemikiran**

### **1. Kerangka Pemikiran**

Pengertian IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai, selain itu IPS merujuk pada kajian yang memusatkan perhatiannya pada aktivitas kehidupan manusia. Berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya merupakan fokus kajian dari IPS. Supriatna dkk, (2007, h. 4).

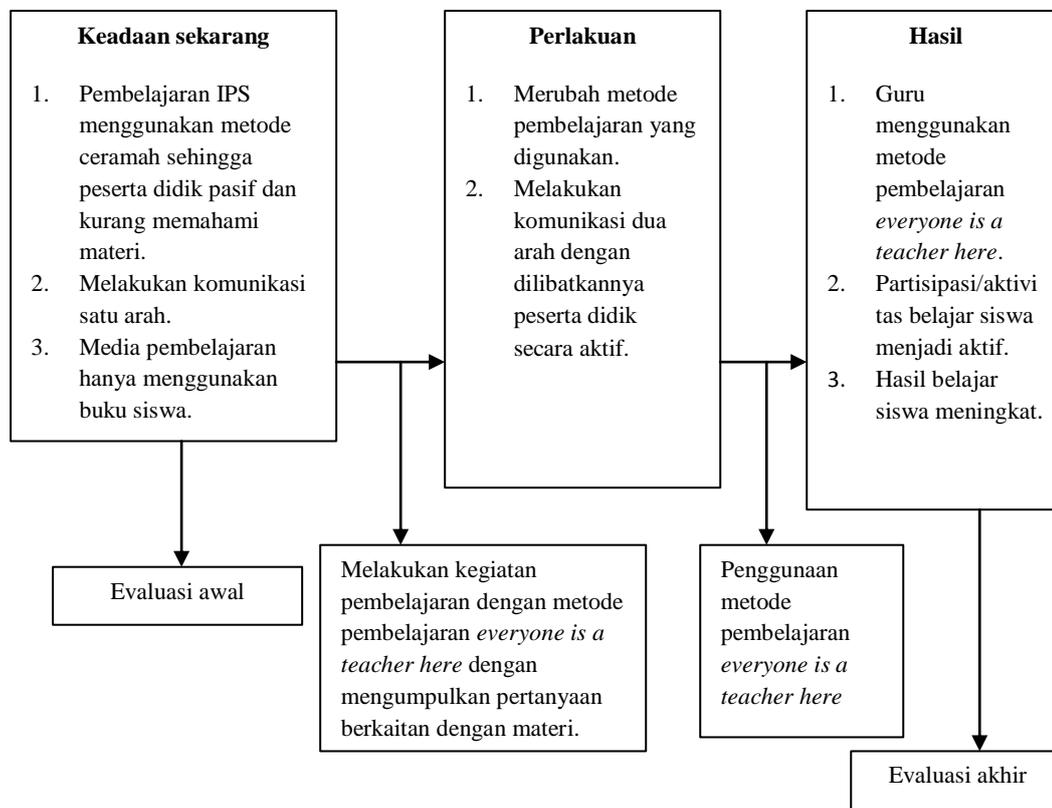
Di kalangan siswa pembelajaran IPS sering dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan dikarenakan materinya berupa hafalan sehingga hal ini dapat menyebabkan menurunnya partisipasi atau keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh pula pada menurunnya prestasi belajar pada siswa.

Oleh karena itu diperlukan metode atau strategi pembelajaran aktif yang variatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran juga mendapatkan

partisipasi siswa yang lebih. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Salah satunya adalah melalui metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*. Tipe metode pembelajaran *everyone is a teacher here* (semua bisa jadi guru), sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.

Penerapan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada pembelajaran IPS khususnya materi koperasi akan menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan partisipasi kelas secara individual maupun secara keseluruhan. Melalui pengawasan guru peningkatan kemampuan siswa dan pemahaman konsep lebih terarah sehingga diperoleh prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti membuat kerangka berpikir seperti pada bagan berikut:



Bagan kerangka berpikir pada Penelitian Tindakan Kelas

Sumber Kunandar (2008: 276)

## 2. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### a. Asumsi

Menurut Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani dalam bukunya “Strategi Pembelajaran Aktif”, dengan asumsi peserta didik adalah orang yang sudah mampu berpikir kritis dan dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik untuk diri mereka. Di samping itu peserta didik juga dapat menggunakan kemampuan otak mereka untuk belajar tanpa dipaksa. Berdasarkan

alasan tersebut, seorang guru dapat menyampaikan materi pendidikan dengan metode yang bervariasi, dan tentunya melibatkan peserta didik secara aktif. Jika peserta didik diajak berdiskusi, menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan, maka otak mereka akan bekerja lebih baik sehingga proses belajar pun dapat terjadi dengan baik pula. Selain itu memberi pertanyaan kepada peserta didik atau menyuruh mereka untuk mendiskusikan materi yang baru saja diberikan mampu meningkatkan nilai evaluasi dengan kenaikan yang signifikan.

#### **b. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan asumsi sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Jika metode pembelajaran *everyone is a teacher here* diterapkan dalam pembelajaran mengenai koperasi maka partisipasi dan prestasi peserta didik akan meningkat.”

#### **H. Definisi Operasional**

Untuk mengatasi ketidakjelasan makna dan perbedaan pemahaman mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam upaya untuk mencapai tujuan dalam sebuah pembelajaran.

## 2. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here*

Yaitu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yaitu meliputi aspek kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan mengenal masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan dan lain-lain. Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* merupakan metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Metode ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif .

## 3. Partisipasi peserta didik

Merupakan keikutsertaan, peran serta atau keterlibatan siswa yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya dalam suatu kegiatan pembelajaran.

## 4. Prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yang berbeda maknanya yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi mengandung arti suatu hasil yang telah dicapai seseorang sebagai bukti adanya usaha yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Jadi, prestasi belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dicapai siswa sebagai hasil belajar yang

meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor.

## 5. Koperasi

Koperasi adalah usaha ekonomi bersama, yang berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong.

## I. Struktur Organisasi Skripsi

### **BAB I Pendahuluan**

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Batasan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Manfaat Penelitian
- g. Kerangka Pemikiran
- h. Definisi Operasional
- i. Struktur Organisasi Skripsi

### **BAB II Kajian Teoretis**

- a. Kajian Teori
- b. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti

### **BAB III Metode Penelitian**

- a. *Setting* Penelitian
- b. Subjek Penelitian

- c. Metode Penelitian
- d. Desain Penelitian
- e. Tahapan Pelaksanaan PTK
- f. Rancangan Pengumpulan Data
- g. Pengembangan Instrumen Penelitian
- h. Rancangan Analisis Data
- i. Indikator Keberhasilan

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
- b. Pembahasan Penelitian

#### **BAB V Simpulan dan Saran**

- a. Simpulan
- b. Saran